



PENANGANAN TIAP WILAYAH BEDA

Tanggap Darurat Code Diperpanjang

YOGYA (KR) - Masa tanggap darurat banjir lahar yang melanda kawasan Sungai Code di Kota Yogyakarta diperpanjang satu bulan. Jika sebelumnya, masa tanggap darurat ditetapkan sampai akhir Maret 2011 namun karena kondisinya masih membahayakan maka ditambah. Masa tanggap darurat terus diperpanjang setiap satu bulan hingga musim kemarau.

Hal itu dikemukakan Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto, kepada wartawan, Jumat (25/3) di Balaikota Timoho. "Dulu kita tetapkan masa tanggap darurat akhir Maret tapi kita lihat cuacanya masih belum stabil. Maka kita perpanjang sebulan lagi dan terus ditambah perpanjangannya satu bulan hingga musim kemarau. Kita baru bisa menentukan langkah yang tepat setelah musim kemarau," jelasnya.

Lebih lanjut dijelaskan penanganan banjir lahar di Kawasan Sungai Code berbeda setiap wilayahnya karena kon-

tur yang berbeda. Masing-masing wilayah memiliki kearifan lokal untuk meminimalisasi dampak banjir. Misalnya, wilayah tertentu butuh peninggian talud sedangkan wilayah lain membutuhkan bantuan alat untuk membersihkan lumpur.

"Kita baru bisa melakukan studi komprehensif setelah musim kemarau. Pengalaman kemarin, sudah kita bangun talud tapi hujan deras ambrol lagi," kata Herry Zudianto.

Kendala utama penanganan banjir Sungai Code adalah sebagian besar wilayah bantaran tidak layak untuk dihuni. Untuk itu, Pemkot Yogyakarta berusaha bagaimana meyakinkan masyarakat bantaran Sungai Code bahwa wilayahnya *horor* untuk ditempati. Sehingga, mereka dengan kesadaran diri bersedia untuk pindah.

"Jadi jangan seolah-olah saya memaksa mereka untuk pindah tapi warga dengan kesadaran diri bersedia pindah," imbuhnya.

Terpisah, Ketua Sekretariat Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPCD) Kota Yogyakarta, Sudarsono menambahkan titik yang mengalami dampak terparah akibat luapan lahar dingin di kawasan Code yakni Kampung Jogoyudan, RT 18 RW 4 Kelurahan Kotabaru dan RT 61 serta RT 62 RW 16 di Kelurahan Sorosutan.

Secara prinsip pihaknya mendukung langkah tersebut. Mengingat perpanjangan masa tanggap darurat mampu menjadi solusi untuk menyelesaikan beberapa hal berkaitan dengan bencana banjir Code.

Ditambahkannya akibat hujan deras yang berlangsung Sabtu (19/3) hingga Minggu (20/3) menyebabkan sekitar 1.191 rumah di delapan kecamatan yang berada di bantaran Kali Code terendam banjir lahar dingin. Dari jumlah rumah tersebut, sedikitnya 1.412 Kepala Keluarga (KK) dengan total 4.369 jiwa terpaksa harus mengungsi sementara. Selain itu, akibat banjir menyebabkan dua talud RT 02 RW 01 Terban dan Talud di kawasan Keparakan yang masing-masing setinggi 3 meter ambrol, sedangkan satu tanggul di Cokrodirjan bergeser dari tempatnya.

(Nik/M-1)-a

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	
1. KPKB & Linmas	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005